

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berlandaskan hasil riset dan pengkajian pada bab sebelumnya, yang disertai dengan teori dan juga konsep yang mendukung pada penelitian ini yang berjudul pengaruh kompensasi finansial, lingkungan kerja fisik dan stress kerja terhadap kinerja karyawan PT Surgika Alkesido, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ::

1. Variabel kompensasi finansial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Memberikan pengertian bahwa pemberian kompensasi finansial yang tepat akan memberikan dampak yang lebih baik secara kualitas dan kuantitas untuk mencapai peningkatan produktivitas perusahaan dan perusahaan mendapatkan output dari sumber daya itu sendiri secara efektif dan efisien.
2. Variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Memberikan pengertian bahwa jika lingkungan kerja fisik baik dan nyaman maka kinerja karyawan akan tinggi dan sebaliknya jika lingkungan kerja fisik buruk atau tidak membuat nyaman maka kinerja karyawan pun akan rendah. Selain itu lingkungan kerja fisik bisa membuat karyawan merasa nyaman saat bekerja maka kinerja karyawan pun menghasilkan output yang di harapkan oleh perusahaan.
3. Variabel stres kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Memberikan pengertian bahwa dampak positif stres antara lain terdiri dari motivasi diri, rangsangan untuk lebih keras bekerja, dan semakin meningkatnya produktivitas kerja dan akan menghasilkan output kinerja yang di inginkan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil riset yang telah dinyatakan peneliti ingin sedikit menyampaikan saran yang mungkin saja dapat menjadi pertimbangan bagi pihak perusahaan PT Surgika Alkesido.

1. Variabel kompensasi finansial memiliki pengaruh positif signifikan yaitu untuk karyawan seperti memberikan bonus, karyawan akan merasa lebih dihargai kompensasi finansial yang perlu dipertahankan dan dikembangkan lebih baik lagi dan memiliki nilai, ini tentu secara tidak langsung bisa membuat karyawan menjadi lebih loyal. agar tidak hanya menjadi pelengkap dari proses pemberian balas jasa kepada pegawai dikarenakan hal ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja karyawan.

2. Variabel lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh positif dan signifikan yaitu seharusnya dengan mempertahankan lingkungan kerja fisik, karena bisa saja pelanggaran yang dilakukan karyawan bisa saja berasal dari karyawan merasa jenuh dengan kondisi lingkungan fisik tempat dimana ia bekerja dan kurang membuat nyaman dalam bekerja sehingga semangat kerja karyawan menjadi menurun dan munculah berbagai macam pelanggaran di perusahaan, salah satunya adalah tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai target.
3. Variabel stres kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan yaitu seharusnya setiap karyawan pasti pernah mengalami stres kerja. Stress kerja bisa memberi efek positif namun jika berlebihan maka akan menimbulkan dampak negatif terutama pada kinerja karyawan. Oleh karena itu stres kerja harus dicegah dan ditangani.

Untuk meningkatkan hasil penelitian, diharapkan peneliti dapat menambah atau memperluas variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti kompensasi finansial, lingkungan kerja fisik dan stress kerja.

